

**PENGGUNAAN CONTEXUAL TEACHING AND LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI**

Evi Susilowati

Universitas Suryakencana, Indonesia

Email: susilow468@gmail.com

Dikirim: 20 Agustus 2018 Direvisi: 23 Desember 2018 Diterima: 18 Januari 2019 Diterbitkan: 28 Februari 2019

ABSTRAK

Artikel ini akan mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi dengan mengkaji perbedaan kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa kelas X SMAN 1 Cikembar. Penelitian menggunakan eksperimen kuasi dengan desain kelompok kontrol yang non-ekuivalen (Nonequivalent Control Group Design) dengan membandingkan perbedaan antara dua model, yaitu dengan menggunakan uji beda. Yang dijadikan variabel adalah hasil belajar siswa. Adapun indikator dari kedua variabel tersebut adalah nilai tes pada materi menulis teks puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019 didasarkan pada uji perbedaan rata-rata gain ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar merupakan pengaruh penerapan model CTL.

Kata kunci: CTL, menulis puisi, dan karakter.

ABSTRACT

This article will describe the process of learning to write poetry by examining the differences in the abilities of experimental and control class students in learning to write poetry texts by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in class X students of SMAN 1 Cikembar. The study used a quasi experiment with a non-equivalent control group design by comparing the differences between the two models, namely by using a different test. The variables used are student learning outcomes. The indicators of the two variables are the test scores on the material writing poetry texts. The results showed that the CTL learning model was effectively used in learning to write poetry texts in class X students of SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi in the 2018/2019 academic year based on the difference test of the normalized gain that was higher in the experimental class showing that the improvement in writing poetry text skills in class X students of SMA Negeri 1 Cikembar is the effect of applying the CTL model.

Keywords: CTL, writing poetry, and characters.

PENDAHULUAN

Suatu keistimewaaan dalam Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan (Nuh,2013:37). Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan suatu kebetulan jika paradigm pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks (Mahsun,2014:94).

Pengajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan

perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswanya agar memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat atau membaca karya sastra yaitu teks puisi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis, menjelaskan jalan pikiran dan dapat memudahkan daya persepsi. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013:3). Oleh karena itu, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu bentuk menulis itu adalah menulis teks puisi (Kurikulum 2013) dengan kompetensi dasar (KD) 4.17 Menulis teks Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangunnya pada silabus bahasa Indonesia kelas X. Menulis teks puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Saat menulis teks puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi teks puisi sederhana.

Nurgiyantoro (2010:26) menyatakan “sebuah sastra disebut puisi jika di dalamnya terdapat pendayagunaan berbagai unsur bahasa untuk mencapai efek keindahan. Puisi anak, kesederhanaan bahasa haruslah tetap menjadi perhatian tersendiri, dan kadang-kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya”.

Martono (2010:120) berpendapat “agar puisi efektif digunakan sebagai media pembelajaran pengembangan pendidikan karakter di sekolah, maka puisi tersebut haruslah (1) bertepatan ke-Tuhanan; (2) puisi yang bermoral; (3) puisi yang membangkitkan semangat patriotisme, dan (4) puisi yang mengandung nilai-nilai didaktis”. Karya sastra yang disajikan hendaknya diklasifikasikan berdasarkan derajat kesukarannya. Tanpa ada kesesuaian antara siswa dengan bahan yang diajarkan maka pelajaran yang disampaikan tidak akan berjalan optimal.

Juhara (2008:7) mengatakan “apresiasi diartikan usaha pengenalan suatu nilai terhadap nilai yang lebih tinggi”. Pengajaran apresiasi sastra selama ini masih monoton, siswa kurang diajak menggauli nilai-nilai yang terkandung dalam teks puisi, tetapi yang disampaikan sekedar pengetahuan-pengetahuan tentang puisi yang bercorak teoretis dan hapalan. Tidak heran kalau pengajaran apresiasi puisi belum banyak berkiprah dalam penguatan watak dan kepribadian siswa. Pengajaran apresiasi puisi hanya sekedar untuk memenuhi tuntutan kurikulum belaka, belum memberikan inspirasi kepada siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter baik, memiliki sikap responsif terhadap nilai-nilai moral dan keluhuran budi.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis teks puisi di kelas X SMAN 1 Cikembar Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019, masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran menulis puisi. Permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran selama ini

kurang memuaskan. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari guru maupun dari murid. Hal ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan guru dan murid kelas X dalam hal pembelajaran menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu guru menyuruhnya untuk membacanya di depan kelas. Sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa dan kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri.

Melihat dari kondisi tersebut, akhirnya penulis mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menerapkan teknik pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning-CTL*) menurut Nurhadi (2003) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.

Untuk itu, di dalam artikel ini dibahas penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cikembar Sukabumi. Dalam hal ini peneliti mencoba melihat nilai karakter yang terdapat dalam puisi tersebut, dengan harapan dapat memberi bekal dan motivasi bagi siswa dalam mengapresiasi puisi.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan metode quasi eksperimen. Menurut Gall dan Borg (dalam Maryani,2007:52) penelitian kuasi eksperimen merupakan: *A type of experiment in wich research participants are not randomly assigned to the experimental and control groups*. Sampel tidak secara acak atau sembarang mempunyai peluang yang sama baik dalam kelompok uji-cobanya maupun dalam kelompok kontrolnya.

Menurut Ali (1999) eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti sesuatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikembar yang beralamat di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks puisi. Data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks puisi diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA-1 SMAN 1 Cikembar Sukabumi yang berjumlah 36 siswa, sedangkan kelas eksperimen adalah siswa kelas X IPA-3 SMAN 1 Cikembar Sukabumi yang berjumlah 36 siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *CTL* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas yaitu ada kelas kontrol dan eksperimen. Pada kegiatan penelitian ini kelas X IPA-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA-1 sebagai kelas kontrol.

Perbedaan yang diberikan antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu penggunaan model pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberikan suatu model pembelajaran yaitu model CTL.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pada pertemuan 1-3 diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model CTL, pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Cikembar.

Pembahasan mengkaji lebih lanjut tentang pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian. Pemaknaan temuan penelitian meliputi: hasil *pretest* keterampilan menulis teks puisi dan hasil *posttest* keterampilan menulis teks puisi, sedangkan implikasi hasil penelitian meliputi implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis.

Hasil Pretest

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis teks puisi maka peneliti melakukan *pretest* sebelum perlakuan diberikan. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen 65,37, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol 65,51. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol cenderung sama, yaitu data berdistribusi normal, serta memiliki varian yang homogen atau tidak berbeda secara signifikan.

Sebelum pelaksanaan perlakuan, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pengontrolan variabel. Variabel yang dikontrol dalam penelitian ini yaitu kemampuan belajar, sekolah, jumlah pertemuan, fasilitas sekolah serta materi pembelajaran. Pengontrolan kemampuan belajar di dapatkan dari skor *pretest*. Berdasarkan *pretest* yang dilakukan di dapatkan hasil rata-rata skor yang hampir sama.

Hasil Posttest

Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 78,14, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol 73,79. Sebelum melakukan hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa data akhir skor keterampilan menulis teks puisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dengan uji perbedaan rata-rata menggunakan *independent t sample t-test* untuk menjawab hipotesis. Harga t_{hitung} (2,244) yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (2,000) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pemberian perlakuan. Nilai t_{hitung} positif menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis penguatan pendidikan karakter pada siswa kelas X SMAN 1 Cikembar tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti dengan menonjolkan model pembelajaran CTL.

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi pada penelitian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pada pertemuan 1-3 diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model *CTL*, pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model *CTL* tetapi model konvensional.

Model pembelajaran *CTL* efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019 didasarkan pada uji perbedaan rata-rata *gain* ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar merupakan pengaruh penerapan model *CTL*.

Berdasarkan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran dari penulis untuk guru, siswa maupun sekolah pada SMA Negeri 1 Cikembar yaitu sebagai berikut. Bagi guru dan siswa, model *CTL* sebaiknya diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis, karena melalui model *CTL* siswa senantiasa aktif mengembangkan kemampuan berfikirnya dan siswa dapat mengaitkan apa yang akan ditulisnya dengan kehidupan sehari-hari.

Bagi guru dan sekolah, model *CTL* sebaiknya digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama menulis teks puisi. Bagi guru, model *CTL* sebaiknya diterapkan dalam materi lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran lain yang dapat dikaitkan dengan dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amir. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Akhadiyah, Subarti. dkk. 1992. *Bahasa Indonesia I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Tenaga Kependidikan.
- Alwasilah, A.Chaedar. 2009. *Contextual Teaching & Learning*. Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia: MLC.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hairuddin, dkk. 2007 *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Starategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CV. Hanindita Graha Widya.
- Johnson, E.B. 2010. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung. Kaifa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Depdiknas. Jakarta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Sayuti, Sumiyanto. A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Surakarta: Widya Duta.
- Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slamet dan Suwarta WA. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Suharsini, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas* : Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, Herman J. 2000. *Teori dan Apresiasi Puisi* Jakarta : Erlangga.
- _____. 2000 *Teori dan Apresiasi Puisi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Erlangga.
- Wati, Elia. 2008. *Terampil Menulis*. Sinar Grafika: Jakarta.